

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA PELATIHAN BAHASA
INGGRIS DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
HAZIKA EDUCATION CENTRE PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
VEGA AFRIANTI
NIM. 16005093

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

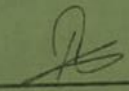
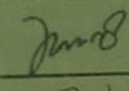
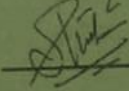
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas
Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika
Education Centre Padang
Nama : Vega Afrianti
NIM/BP : 16005093/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tasril Bartin, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN AKTIVITAS
BELAJAR PESERTA PELATIHAN BAHASA INGGRIS
DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
HAZIKA EDUCATION CENTRE PADJANG

Nama : Vega Afriani
NIM : 16005093
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengelahir
Ketua Jurusan PES

Dr. Ismahiar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Mei 2022
Disetujui Oleh
Gantambing

Dr. Fasil Barin, M.Pd
NIP. 19700407 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Vega Afrianti
NIM/BP : 16005093/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar
Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education*
Centre Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2020

Yang menyatakan,



Vega Afrianti
NIM. 16005093

ABSTRAK

Vega Afrianti. 2020. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Hazika *Education Centre* Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa rendahnya aktivitas belajar peserta dalam mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang, hal ini diduga karena ada hubungannya dengan motivasi belajar peserta dalam mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran motivasi belajar, gambaran aktivitas belajar, dan hubungan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deksriptif korelasional. Populasi penelitian adalah peserta pelatihan pada pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang sebanyak 50 orang dan sampel sebanyak 65% yaitu 35 orang, dengan teknik penarikan sampel adalah sampel acak (*random sampling*). Teknik Pengumpulan data berupa kuesioner dengan alat pengumpul datanya berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini bahwa motivasi belajar peserta pelatihan tergolong rendah, aktivitas belajar kurang kondusif, dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar terhadap penguasaan keterampilan peserta pada pelatihan keterampilan Bahasa Inggris. Saran adalah diharapkan kepada peserta pelatihan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas belajarnya agar menghasilkan penguasaan keterampilan yang lebih baik. Bagi penyelenggara dan Instruktur pelatihan agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan, dengan cara menggunakan media-media, metode dan strategi pembelajaran yang akan membangkitkan motivasi peserta pelatihan sehingga menjadi lebih aktif dalam mengikuti aktivitas belajar pelatihan Bahasa Inggris.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika Education Centre Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Dosen Pembimbing Akademik (PA).
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si dan Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi.
6. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu Lisa Lusinawati, S.Pd. selaku Kepala LKP Hazika *Education Centre* Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Instruktur dan karyawan pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang yang telah memberikan bimbingan dalam pengumpulan data penelitian.
10. Teristimewa Ibunda dan (Alm) Ayahanda, serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
11. Semua rekan-rekan PLS angkatan 2016 dan Konsentrasi Diklat.
12. Para Sahabat-sahabatku “ Sahabat Dunia Akhirat dan Bidadari Surga” yang telah memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2020
Penulis,

Vega Afrianti
NIM. 16005093

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Lembaga Kursus dan Pelatihan sebagai Wadah dari Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Konsep Lembaga Kursus dan Pelatihan	16
3. Tinjauan Motivasi Belajar	17
4. Tinjauan Aktivitas Belajar	24
5. Hubungan Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Instrumen dan Pengembangannya	34
D. Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39

1. Gambaran Motivasi Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hazika <i>Education Centre</i> Padang.....	39
2. Gambaran Aktivitas Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris di Lembaga Kursus dan Pelatihan Hazika <i>Education Centre</i> Padang	45
3. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika <i>Education Centre</i> Padang	51
B. Pembahasan.....	55
1. Gambaran Motivasi Belajar	55
2. Gambaran Aktivitas Belajar	57
3. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika <i>Education Centre</i> Padang	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gambaran Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris dilihat dari Kebutuhan Belajar.....	40
Tabel 2. Gambaran Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris dilihat dari Semangat Belajar.....	41
Tabel 3. Gambaran Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris dilihat dari Tanggung Jawab	43
Tabel 4. Gambaran Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika <i>Education Centre</i> Padang	44
Tabel 5. Gambaran Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris dilihat dari Aktivitas Verbal	46
Tabel 6. Gambaran Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris dilihat dari Aktivitas Non Verbal	47
Tabel 7. Gambaran Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris dilihat dari Aktivitas Mental	49
Tabel 8. Gambaran Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika <i>Education Centre</i> Padang.....	50
Tabel 9. Koefisien Korelasi Hubungan Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi Kebutuhan belajar mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	41
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi Semangat Belajar mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	42
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi Tanggung Jawab mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	44
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi Rekapitulasi motivasi belajar peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	45
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi aktivitas verbal mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	47
Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi aktivitas non verbal mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	48
Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi aktivitas mental mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	50
Gambar 9. Histogram distribusi frekuensi Rekapitulasi aktivitas belajar peserta mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Daftar Hadir Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika <i>Education Centre</i> Padang	68
Lampiran 2.	Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian	84
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian	86
Lampiran 4.	Uji Coba Validitas dan Reliability Instrumen Variabel X.....	91
Lampiran 5.	Uji Coba InstrumenValiditas dan Reliability Variabel Y	92
Lampiran 6.	Data Hasil Validitas dan Reliability Instrumen Variabel X	93
Lampiran 7.	Data Hasil Validitas dan Reliability Instrumen Variabel Y	95
Lampiran 8.	Tabel Harga Kritik R_{tabel}	97
Lampiran 9.	Tabulasi Data Penelitian Variabel X	98
Lampiran 10.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	100
Lampiran 11.	Tabel Distribusi Frekuensi Skor VariabelX	102
Lampiran 12.	Tabel Distribusi Frekuensi Skor VariabelY	106
Lampiran 13.	Tabel Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Skor Variabel X & Y ..	111
Lampiran 14.	Surat Izin Penelitian dari dosen pembimbing.....	113
Lampiran 15.	Surat Izin Penelitian dari FIP.....	114
Lampiran 16.	Surat rekomendasi dari LKP Hazika <i>Education Centre</i> Padang ..	115
Lampiran 17.	Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang atau sekelompok orang bagi kelangsungan hidupnya dalam menjalani perubahan kehidupan atau zaman yang semakin pesat seperti saat sekarang ini. Namun pada kenyataan yang ada, pendidikan belum mencapai tujuan sesuai dengan fungsinya. Maksud dari penyelenggaraan pendidikan sekolah hanya sekedar sebatas kepada penambahan ilmu pengetahuan semata. Pada kondisi sekarang ini, keterampilan dan kemampuan dalam menggali kompetensi yang khusus menjadikan suatu bekal untuk memperoleh sumber mata pencarian yang bermutu dan bernilai tinggi.

Pendidikan di Indonesia dilakukan melalui tiga jalur yaitu, pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan jalur pendidikan informal, seperti yang telah tertera pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 10, menyatakan bahwa Pendidikan nonformal ialah jalur pendidikan yang terdapat diluar jalur pendidikan sekolah yang juga bisa dilakukan dengan cara berstruktur serta berjenjang, selanjutnya pendidikan informal merupakan jalur pendidikan paling utama yang didapatkan melalui lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar (Depdiknas, 2003).

Pendidikan Nonformal memiliki tujuan untuk “melayani masyarakat atau warga belajar supaya mampu untuk tumbuh serta berkembang sejak dini dan berlangsung hingga sepanjang hayatnya, agar bisa mengoptimalkan dan meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas kehidupannya dimasa yang

akan datang”. Fleksibilitas pelaksanaan pendidikan nonformal memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak yang bersangkutan. Negara Republik Indonesia sudah banyak menyelesaikan pendidikan siswa, akan tetapi belum seluruhnya mampu untuk meneruskan pada taraf pendidikan yang lebih baik dan mampu untuk langsung bekerja, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang diinginkan dalam dunia kerja. Dari fakta yang sudah ada pada Negara Indonesia mutlak bahwa satuan pendidikan luar sekolah sangat diharapkan (Mashudi, 2013).

Jalur satuan pendidikan nonformal antara lain yaitu pendidikan kesetaraan (paket A) sederajat SD, (paket B) sederajat SLTP, (paket C) sederajat SLTA, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Keaksaraan, PAUD, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Program Kepemudaan, Pengembangan Kemampuan Belajar, dan Pendidikan Keterampilan (Depdiknas, 2003).

Lembaga kursus dan pelatihan ialah bentuk satuan jalur pendidikan non formal yang diberikan kepada masyarakat atau warga belajar untuk menambah modal ilmu pengetahuan, keterampilan, usaha mandiri, kecakapan hidup, serta karakter agar bisa mengembangkan diri, bekerja, profesi, serta dapat meneruskan pendidikan kejenjang taraf yang lebih tinggi dan lebih meningkat (Sujanto, 2016)

Lembaga kursus dan pelatihan diharuskan untuk memperkuat persiapan pekerja yang lebih berkualitas, siap untuk menanggapi pola pendidikan yang cepat berubah serta dampak globalisasi di semua

bidang kehidupan. Lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat seperti lembaga kursus, kejuruan, dan pelatihan institusi seharusnya selalu disiapkan untuk menghadapi tantangan ketenagakerjaan di Indonesia. Teknologi telah merubah karakter pekerjaan yang membutuhkan kompetensi yang tinggi, oleh karena itu kesiapan pekerja yang mampu menyesuaikan diri dengan pengembangan teknologi yang ada (Bartin, 2018).

Maka dari itu untuk mampu memenuhi segala kebutuhan pendidikan masyarakat pada jalur pendidikan nonformal maka diadakanlah suatu pembelajaran dibidang kursus dan pelatihan Bahasa Inggris. Pada zaman sekarang ini kursus dan pelatihan Bahasa Inggris sangat diperlukan sebagian masyarakat, dimulai dari tingkat PAUD hingga tingkat Perguruan Tinggi, kemampuan Berbahasa Inggris harus dilakukan secara mahir dan efektif. Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional sehingga sangat membantu dalam berbagai kegiatan terutama untuk menunjang karir. Namun masih banyak terdapat masyarakat yang kurang memahami akan pentingnya memiliki kemampuan dalam Berbahasa Inggris di era globalisasi 4.0 (Hidayati, 2016).

Lembaga Kursus dan Pelatihan Hazika *Education Centre* Padang ialah bagian dari program Pendidikan non formal yang dirancang berguna untuk melatih peserta didik agar mampu dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan benar dan percaya diri sehingga dapat memberikan bekal bagi peserta didik dalam menunjang kemampuan Berbahasa Inggris dalam dunia kerja yang lebih optimal.

LKP ini berlokasi di Jalan Gajah No.VII RT 004 RW 006, Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Lembaga ini berdiri pada tahun 2013 dengan Akreditasi “B”, terdapat sarana dan prasarana cukup lengkap, seperti ketersediaan ruang teori, ruang praktik, ruang kantor, toilet, ATK, baju praktik, modul, Sertifikat, dan uang saku. Dengan menjalankan program kursus atau program kecakapan hidup yaitu keterampilan Berbahasa Inggris untuk bidang hotel. Sasaran peserta dalam mengikuti pelatihan ini terbuka untuk umum dengan ketentuan tidak sedang terikat kerja dan tidak terikat pendidikan.

Masa pembelajaran berlangsung selama tiga bulan yaitu pada periode bulan November 2019-Januari 2020 dan masa magang selama satu bulan yaitu pada bulan Februari, serta pengambilan sertifikat kursus dan uang saku pada bulan Maret, setelah itu berlanjut dengan pembukaan peserta pelatihan baru yang menjalankan program yang sama serta masa waktu pelaksanaannya yang sama pada periode berikutnya. Peserta pelatihan yang ikut serta dalam program kursus Bahasa Inggris ini berjumlah sebanyak 50 peserta pelatihan yang terbagi menjadi dua kelas pembelajaran yaitu kelas A dilaksanakan pada pukul 08.00-12.00 WIB, dan kelas B dilaksanakan pada pukul 13.00-17.00 WIB. Jumlah Instruktur di Lembaga Kursus dan Pelatihan(LKP) ini sebanyak tiga orang dan ditambah dua orang tenaga kepelatihan.

Berdasarkan informasi observasi yang penulis lakukan melalui wawancara dengan tiga kali pertemuan pada tanggal 13 Desember 2019, 27 dan 30 Januari 2020 dengan Ms. Mutia selaku Instruktur di LKP

Hazika *Education Centre* Padang, dari hasil wawancara dengan Narasumber, menyatakan bahwa hampir semua peserta didik termotivasi dalam mengikuti aktivitas belajar kursus Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang tersebut. Selain itu terdapat juga faktor motivasi belajar peserta didik mengikut keterampilan Bahasa Inggris tersebut yaitu motivasi dari dalam diri (intrinsik) peserta pelatihan yaitu keinginan untuk belajar dan keinginan untuk menambah keterampilan, sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) peserta pelatihan yaitu karena biaya pelatihan gratis yang didanai oleh pemerintah yaitu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, fasilitas belajar yang cukup memadai, kesempatan mendapatkan lapangan pekerjaan, dan pemberian uang saku serta sertifikat kompetensi Bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk modal yang bermanfaat dimasa depan.

Selain itu hal tersebut juga dapat ditinjau dari jumlah banyaknya peserta pelatihan yang hadir tepat waktu dan jarang tidak hadir, walaupun tidak hadir hal itu disebabkan karena ada urusan yang cukup mendesak atau mungkin karena sakit. Selain itu dapat juga dilihat dari banyaknya peserta pelatihan yang cukup aktif pada proses pembelajaran, metode pembelajaran yang terapkan oleh Instruktur ialah metode ceramah bervariasi, dan metode demonstrasi. Peserta pelatihan juga mengerjakan tugas tepat waktu, dan keikutsertaan dalam program akhir Magang atau Praktik Bahasa Inggris di Hotel yang ada di Kota Padang. Hal ini terbukti dari daftar kehadiran dan daftar nilai peserta pelatihan di LKP Hazika *Education Centre* Padang pada halaman lampiran yang terlampir di halaman belakang.

Jadi dari tabel pada lampiran tersebut terlihat bahwa kehadiran peserta didik cukup tinggi, kehadiran minimal dalam satu bulan pembelajaran hanya 80% yaitu 43 orang dari 50 orang peserta pelatihan yang ikut serta dalam kursus Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang.

Selanjutnya sebagaimana menurut pernyataan salah seorang Instruktur Bahasa Inggris di LKP tersebut kurangnya motivasi belajar peserta pelatihan dalam aktivitas belajar yaitu disebabkan masih banyaknya peserta pelatihan yang kurang fokus pada saat proses pembelajaran teori, maupun kurangnya pemahaman saat praktik di dalam kelas serta peserta pelatihan yang cukup lambat dalam mengerjakan tugas dan juga enggan untuk kembali mengajukan pertanyaan tentang materi yang dirasa masih kurang penjelasannya yang disampaikan oleh Instruktur. Dugaan lain penyebab masih rendahnya dalam aktivitas belajar pada peserta pelatihan di LKP tersebut ialah terdapat masih kurangnya motivasi belajar peserta pelatihan yang dapat dilihat dari sikap pada saat PBM di ruang kelas yaitu kurang fokus dan gampang bosan dalam PBM tersebut berlangsung.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti berminat untuk meneliti mengenai “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan dalam Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah tersebut, terdapat identifikasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar dan kesiapan belajar peserta pelatihan keterampilan Bahasa Inggris.
2. Masih banyak peserta pelatihan keterampilan Bahasa Inggris yang cukup pasif, kurang percaya diri, kurangnya antusias saat mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh Instruktur serta masih enggan bertanya jika masih belum mengerti materi yang ditugaskan pada aktivitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat karena adanya batasan waktu dan kesanggupan peneliti dalam berbagai hal, maka dari itu penelitian ini hanya terfokus kepada hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, maka terdapat batasan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana hubungan antara motivasi belajar terhadap aktivitas belajar peserta pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang.

D. Rumusan Masalah

Berhubungan pada uraian pembatasan masalah di atas, terdapat rumusan masalah pada penelitian ini ialah: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan dalam Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Menurut latar belakang masalah di atas, peneliti berasumsi pada penelitian ini bahwa:

1. Mungkin setiap peserta pelatihan memiliki motivasi belajar yang berbeda saat mengikuti kegiatan atau program kursus dan pelatihan Bahasa Inggris.
2. Mungkin setiap peserta pelatihan melaksanakan aktivitas belajar yang berbeda pada kegiatan kursus dan pelatihan Bahasa Inggris.

F. Tujuan Penelitian

Berhubungan pada rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan pada penelitian ini, antara lain:

1. Untuk melihat gambaran motivasi belajar peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan keterampilan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang.
2. Untuk melihat gambaran aktivitas belajar peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan keterampilan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang.
3. Untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan aktivitas belajar peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan keterampilan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang.

G. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan agar bisa memperdalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mata kuliah konsep diklat, motivasi dan persuasi, serta etos kerja profesional dalam bidang jalur pendidikan nonformal atau memperkaya pengetahuan pengkajian terutama di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang berhubungan dengan motivasi belajar serta aktivitas belajar terhadap penguasaan keterampilan Bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instruktur, agar dapat memberikan pengetahuan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta pelatihan dalam meningkatkan aktivitas belajar.
- b. Bagi lembaga, agar mampu dijadikan untuk bahan tambahan tentang pentingnya motivasi belajar dalam cara meningkatkan aktivitas belajar sehingga peserta pelatihan memiliki hasil belajar yang lebih optimal.
- c. Bagi Peneliti berikutnya, agar dapat menjadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang suatu hubungan.

H. Defenisi Operasional

Untuk mengurangi tafsiran yang beragam dari penelitian ini, maka peneliti bisa memberikan defenisi yang cukup kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang akan diteliti, antara lain:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah seluruh daya pendorong yang terdapat di dalam diri peserta didik yang dapat menciptakan terjadinya proses belajar, yang dapat menjamin terjadinya keterlaksanaan dan memberikan jalan dari aktivitas belajar, sehingga terdapat tujuan belajar yang bisa dicapai semaksimal mungkin. Terdapat indikator dalam motivasi belajar yaitu, (1) kebutuhan belajar ialah cara individu untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sesuatu yang berguna bagi kehidupannya, (2) semangat belajar ialah ketekunan individu dalam belajar serta mengikuti proses pembelajaran hingga selesai, (3) tanggungjawab ialah disiplin sesuai dengan aturan yang telah ada serta mengerjakan tugas secara tepat waktu (Sardiman A.M, 2010).

Jadi maksud dari motivasi belajar dalam penelitian ini ialah motivasi belajar peserta pelatihan saat mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang, yang meliputi motivasi atau inisiatif yang timbul dari dalam serta dari luar diri individu, meliputi kebutuhan belajar, semangat belajar, serta tanggungjawab belajar.

2. Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman A.M (2010), dalam proses belajar dibutuhkan adanya aktivitas atau kegiatan, sebab pada prinsipnya belajar tersebut merupakan bertindak untuk merubah pola perilaku menjadi suatu kegiatan belajar yang bermanfaat, sehingga tidak ada belajar tanpa aktivitas.

Aktivitas belajar yang dimaksud pada penelitian ini ialah aktivitas belajar peserta pelatihan keterampilan Bahasa Inggris yaitu:

a. Aktivitas verbal

Aktivitas verbal yaitu kegiatan yang mengeluarkan suara seperti bertanya dan menanggapi pertanyaan.

Indikator:

- 1) Bertanya dalam proses pelatihan keterampilan Bahasa Inggris.
- 2) Menanggapi pertanyaan dalam proses pelatihan Bahasa Inggris.
- 3) Melakukan diskusi sesama peserta pelatihan tentang keterampilan Berbahasa Inggris.

b. Aktivitas non verbal

Aktivitas nonverbal merupakan kegiatan belajar yang tidak menggunakan ungkapan seperti membuat tugas, latihan kedepan, mengerjakan latihan, dan membuat kesimpulan.

Indikator:

- 1) Mencatat materi dalam proses pelatihan keterampilan Bahasa Inggris.
- 2) Mengerjakan tugas secara cepat dan tepat yang diperintahkan oleh Instruktur.
- 3) Kehadiran dalam proses pelatihan Bahasa Inggris.
- 4) Mengatasi masalah dalam melaksanakan tugas dari Instruktur.

c. Aktivitas mental

Aktivitas mental merupakan kegiatan belajar yang menunjukkan perubahan tingkah laku atas dasar adanya perubahan pikiran serta perasaan peserta didik seperti kehadiran, memperhatikan proses belajar, tidak berisik, mengerjakan perbuatan lain-lain, dan mengganggu teman.

Indikator:

- 1) Perhatian pada proses pelatihan Bahasa Inggris.
- 2) ketertarikan dalam mengikuti kegiatan keterampilan Bahasa Inggris.
- 3) Menyukai kegiatan pelatihan keterampilan Bahasa Inggris.
- 4) Mengikuti kegiatan keterampilan Bahasa Inggris.

Jadi maksud dari aktivitas belajar dalam penelitian ini ialah aktivitas belajar peserta pelatihan saat mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di LKP Hazika *Education Centre* Padang, yang meliputi aktivitas verbal seperti bertanya dan menanggapi dalam aktivitas belajar, aktivitas non verbal seperti mencatat materi dan mengerjakan tugas yang diberikan Instruktur, dan aktivitas mental seperti kehadiran dan perhatian dalam aktivitas belajar.